

Pelaksanaan Muhadharah di Pondok Pesantren Al-Mizan Lamongan

Oleh:

Ariskha Anggraeni,

Budi Haryanto Drs., M.Pd

Pendidikan Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Januari, 2024



Pendahuluan

Pondok Pesantren memiliki keunikan yang membedakannya dari lembaga pendidikan lainnya. Lembaga ini **memiliki tradisi dan budaya kehidupan yang khas dan tidak ditemukan secara khusus** di tempat lain.

Dan penelitian ini mengambil tempat di pondok pesantren Al-Mizan Putri, karena **pelaksanaan muhadharah di sana telah memiliki sistem yang baik**, sehingga berhasil melahirkan kader mubaligh mubaligha .

Salah satu kegiatan yang penting dalam Pondok Pesantren adalah **muhadharah**. Kegiatan ini termasuk dalam kurikulum Pondok Pesantren dan dilakukan dengan tujuan mendidik santri agar memiliki keahlian berbicara di hadapan orang banyak, rasa percaya diri.

peneliti ingin menggali lebih dalam tentang pelaksanaan muhadharah di pondok pesantren tersebut dan menyoroti **keistimewaan kegiatan** tersebut.
Maka peneliti memilih pondok pesantren al-mizan putri untuk mendapatkan wawasan yang lebih mendalam tentang pelaksanaan muhadharah di Pondok Pesantren Al-Mizan Putri Lamongan

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

1. Bagaimana pelaksanaan Muhadharah di Pondok Pesantren Al-Mizan Lamongan.
2. Apa keistimewaan kegiatan Muhadharah di Pondok Pesantren Al-Mizan Lamongan

Metode

- Penelitian kali ini peneliti memilih jenis **Kualitatif** dengan metode penelitian lapangan atau di sebut **(field research)**. Hal ini diyakini sangat akurat dengan melakukan observasi saat kegiatan muhadharah di laksanakan. dimana ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan muhadharah di pondok pesantren al-mizan lamongan dan apakah ada keistimewaan dalam pelaksanaan muhadharah tersebut.
- **Sumber data** pada penelitian ini adalah seluruh santriwati yang mengikuti kegiatan muhadharah, pembimbing muhadharah, dan Masyarakat seempat.

Hasil

Pondok Pesantren Al-Mizan Putri Lamongan mengadakan kegiatan muhadharah secara rutin pada hari Kamis dan Sabtu pukul 20:00-21:30 WIB. Kegiatan ini melibatkan seluruh santriwati, dengan kelas enam yang tergabung dalam Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) dan berperan khusus. Tujuannya adalah mengembangkan kemampuan berbicara di hadapan publik dan meningkatkan rasa percaya diri, melibatkan empat bahasa: Indonesia, Jawa, Inggris, dan Arab.

Pembahasan

1. Terungkap bahwa dalam implementasi metode pidato, **pembina menekankan kepada Santriwati untuk mempersiapkan pidatonya dengan melakukan hafalan** dan menyajikannya dengan kemampuan terbaik.
2. Muhadharah di Pondok Pesantren Al-Mizan Putri Lamongan merupakan kegiatan yang bersifat **wajib** dan diorganisir oleh Santriwati IPM (Ikatan Pelajar Muhammadiyah) bagian dakwah. Sistem pelaksanaan kegiatan ini dibagi menjadi **dua bentuk**. Pertama, dilaksanakan secara kelompok pada malam hari Kamis dan Sabtu sesuai dengan penjadwalan yang telah ditetapkan oleh pembimbing muhadharah. **Pembentukan kelompok bertujuan untuk memberikan pembimbingan yang lebih spesifik dan mengidentifikasi potensi santriwati secara lebih mendalam**. Kedua, kegiatan ini juga dijalankan secara serentak setiap sebulan sekali, bertujuan untuk melatih keterampilan berbicara di depan publik dan meningkatkan kompetensi santriwati secara umum.

Temuan Penting Penelitian

1. Sistem pelaksanaan kegiatan Muhadharah dibagi menjadi dua bentuk. Pertama, dilaksanakan secara kelompok pada malam hari Kamis dan Sabtu sesuai dengan penjadwalan yang telah ditetapkan oleh pembimbing muhadharah.
2. Pondok Pesantren Al-Mizan memiliki ciri khasnya dalam acara tahunan yang dikenal sebagai "Festival Dakwah", sebuah platform penghargaan bagi santri yang meraih prestasi serta sebagai wadah pelatihan pengembangan rasa percaya diri.

Manfaat Penelitian

1. **Bagi peneliti** dari penelitian ini diharapkan dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang pelaksanaan muhadharah di lingkungan pondok pesantren, termasuk proses pemilihan, susunan acara, dan metode pembinaan.
2. **Bagi tenaga pendidik** dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan untuk penyempurnaan kurikulum pendidikan keagamaan di pesantren, terutama dalam hal pengembangan keterampilan berbicara.
3. **Bagi lembaga pendidikan** dari penelitian ini dapat menjadi dasar untuk evaluasi dan perbaikan kegiatan muhadharah secara berkala, agar sesuai dengan perkembangan kebutuhan dan harapan santri.

Referensi

- M. A. M. Prasetyo, A. S. Salabi, and A. Muadin, “Mengelola Efektivitas Organisasi Pesantren: Model Kesesuaian Budaya Organisasi,” *Fenomena*, vol. 13, no. 1, pp. 41–62, 2021, doi: 10.21093/fj.v13i01.3245.
- E. D. Santoso, R. A. Sholihah, and Y. A. Mu’ti, “Strategi Ekstrakurikuler Muhadharah dalam Melatih Kemampuan Public Speaking Siswa Mi,” *Nat. J. Kaji. Penelit. Pendidik. dan Pembelajaran*, vol. 6, no. 1, pp. 1029–1039, 2021, doi: 10.35568/naturalistic.v6i1.1205.
- S. A. A. K. U. Awaliyani, “Upaya Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Melalui Kegiatan Muhadhoroh,” *Indones. J. Teach. Educ.*, vol. 2, no. 1, pp. 246–252, 2021.
- A. Zahara, “Pelaksanaan Kegiatan Muhadharah Sebagai Upaya Meningkatkan Percaya Diri Santri di Pondok Pesantren Al-Qur’an Harsallakum Kota Bengkulu,” *Skripsi ; Inst. Agama Islam Negri Bengkulu*, p. 14, 2020.
- V.A.R.Barao, R.C.Coata, J.A.Shibli, M.Bertolini, and J.G.S.Souza, “Misiranton,” *Braz Dent J.*, vol. 33, no. 1, pp. 1–12, 2022.

